

**CAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN
DINAS PERTANIAN
TAHUN 2021**

No.	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	KEBIJA-KAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI MASALAH	TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD
27	Pertanian	Dinas Pertanian		- Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian					
				Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian					
				Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi	11 Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp. 16.405.000,-	11 Kecamatan dengan realisasi anggaran Rp. 15.895.350,-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Alokasi pupuk rendah dibanding dengan kebutuhan pupuk menurut RDKK. 2. Kartu Tani yang sudah didistribusikan kepada petani belum sepenuhnya bisa digunakan karena data tidak terbaca pa da Mesin EDC di kios pupuk bersubsidi. 3. Kartu Tani belum sepenuhnya tersalurkan kepada petani yang berhak menerima Kartu Tani karena waktu diundang dalam pendistribusian Kartu Tani petani tidak hadir. 4. Kios pengecer pupuk bersubsidi lambat dalam menebus pupuk ke Distributor sehingga pupuk lambat sampai ke petani. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengatasi kekurangan alokasi pupuk yang pertama dilakukan adalah melakukan realokasi antar Kecamatan, kalau realisasi antar Kecamatan tidak memungkinkan maka mengajukan penambahan alokasi pupuk bersubsidi ke Propinsi sampai ke Pusat secara berjenjang ; 2. Dalam transaksi pembelian pupuk bersubsidi oleh petani ada dua macam cara yang pertama dengan menggunakan Kartu Tani yang kedua dengan menggunakan KTP selama petani masuk dalam RDKK jadi petani yang Kartu Taninya bermasalah masih bisa membeli pupuk bersubsidi dengan menggunakan KTP asalkan petani masuk dalam RDKK.; 3. Petani yang berhalangan hadir disaat pendistribusian Kartu Tani masih bisa mengambil sendiri Kartu Taninya di Bank Mandiri secara langsung datang ke Bank mandiri; 4. Berkoordinasi dengan Distributor untuk segera menyelesaikan keterlambatan penebusan oleh pengecer. 	

No.	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	KEBLJA-KAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI MASALAH	TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD
				Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	11 Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp. 19.110.000,-	11 Kecamatan dengan realisasi anggaran Rp. 19.020.350,-	1. Adanya anggapan dari peminjam (anggota LKMA) bahwa dana yang di pinjam/diberikan dari LKMA itu merupakan bantuan langsung dan tidak harus di kembalikan. Sumber dana yang dikelola oleh LKMA berasal dari Dana PUAP. 2. Kurang berminatnya anggota LKMA untuk melakukan pembayaran /pengembalian dana (macet)	1. Melakukan sosialisasi dan pembinaan terhadap pengurus dan anggota LKMA. Pengelolaan dana di LKMA harus sesuai dengan aturan yang berlaku. Bagi anggota LKMA yang melakukan pinjaman harus mengembalikan dana secara dirangsang. 2. Menyerahkan blanko/daftar ke LKMA yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar jumlah anggota dari LKMA yang lancar dan macet. 3. Membuat klasifikasi LKMA, dari 63 LKMA dibagi ke dalam 4 kelas yaitu kelas A, kelas B, kelas C dan Kelas D. Kelas A dan Kelas B merupakan yang terbaik. Dengan adanya kelas-kelas ini memotivasi LKMA untuk menjadi yang terbaik.	
				Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota					
				Penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG hewan/tanaman	42 bks Bibit bayam, 30 bks bibit cabai, dan 57 bks benoh kangkung untuk 15 kelompok tani	42 bks Bibit bayam, 30 bks bibit cabai, dan 57 bks benoh kangkung untuk 15 kelompok tani	1. Masih banyak pekarangan dan lahan masyarakat yang kosong dan tidak mengerti tanaman yang cocok untuk ditanami dan secara teknis masih banyak masyarakat yang belum tahu teknis budidaya dan cara pengendalian hama dan penyakit pada tanaman sayuran 2. belum terpenuhinya semua permintaan KWT akan bibit sayuran dan sarana pembibitan. 3. terbatasnya anggaran untuk kegiatan	1. Perluasan atau pemakaian areal tanaman sayur di pekarangan di rumah masyarakat dan di rumah bibit yang dibangun oleh kelompok tani. 2. Memberikan bantuan bibit tanaman sayur kepada masyarakat guna meningkatkan dan mewujudkan usaha permasyarakatan tanaman hortikultura. 3. Penambahan anggaran untuk dapat mengakomodir bantuan bibit dan sarana pembibitan bagi masyarakat pada anggaran dinas pertanian	
				Pemanfaatan SDG Hewan/tanaman	18.200 Kg Benih padi, dengan Anggaran Sebesar Rp. 200.200.000,-	18. 200 Kg Benih Padi, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 197.196.600,-	Benih tersebut berstektur rasa nasi pulen dan jumlahnya terbatas, sehingga tidak semua kelompok tani dapat difasilitasi	1. Untuk Tahun yang akan datang di upayakan untuk menyediakan minimal dua varietas padi dengan tekstur rasa nasi pulen dan pera. 2. Untuk tahun yang akan datang agar disediakan dana lebih besar supaya lebih banyak masyarakat tani yang terfasilitasi.	
				Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain					

No.	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	KEBLJA-KAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI MASALAH	TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD
				Pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten /kota lainnya	Sapi bali betina sebanyak 20 ekor dan Operasional UPT Perbibitan dan HPT sebanyak 1 Unit, dengan anggaran sebesar Rp. 408.799.750,-	Sapi bali betina sebanyak 20 ekor dan Operasional UPT Perbibitan dan HPT sebanyak 1 Unit, dengan realisasi sebesar Rp. 405.641.550,-	1. Kelompok yang mengajukan proposal tidak seluruhnya berpengalaman dalam beternak. 2. Adanya pemotongan anggaran Kegiatan ini sementara CPCL terhadap kelompok penerima telah dilakukan, sehingga menimbulkan kekecewaan dari kelompok calon penerima. 3. Jumlah ternak tidak mengakomodir seluruh permintaan kelompok yang telah mengajukan proposal.	1. Pemberian bimbingan kepada kelompok penerima bantuan. 2. Dilakukan pembagian secara merata jumlah sapi yang diterima masing-masing kelompok penerima	
				- Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian					
				Pembangunan Prasarana Pertanian					
				Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	3 Unit (2 unit JIAT dan 1 unit drainase), dengan anggaran sebesar Rp. 648.979.700,-	3 Unit (2 unit JIAT dan 1 unit drainase), dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 646.099.700,-	Penyusunan RUK dan SID yang difasilitasi oleh fasilitator masih terlalu sulit untuk dibaca oleh Kelompok, serta sulit dalam pelaksanaan fisik dan penyusunan laporan pertanggung jawabannya	1. Diusahakan kelompok tani super aktif berkoordinasi dengan tim teknis. 2. Hendaknya ada dana pendampingan dari APBD untuk penyusunan RUK dan SID	
				Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan embung pertanian	1 Unit dengan anggaran sebesar Rp. 114.000.000,-	1 Unit dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 114.000.000,-	Penyusunan RUK dan SID yang difasilitasi oleh fasilitator masih terlalu sulit untuk dibaca oleh Kelompok, serta sulit dalam pelaksanaan fisik dan penyusunan laporan pertanggung jawabannya	1. Evaluasi dalam hal pola pelaksanaan secara swakelola padat karya untuk mencari pola pelaksanaan yang lebih efektif dan efisien; 2. Apabila dilaksanakan secara swakelola oleh Kelompok Tani, maka perlu ditingkatkan pemahaman dan keterampilan pelaksana dalam pelaksanaan teknis maupun pembuatan laporan pertanggungjawaban; 3. Peningkatan dan optimalisasi peran fasilitator, Tim Teknis dan Petugas terkait lainnya; 4. Selektif dalam penunjukan kelompok pelaksana pengelola.	
				Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani	20 Unit (2 Unit Jalan Usaha Tani dan 18 Unit Jalan Produksi) dengan anggaran sebesar Rp. 3.298.940.049,-	20 Unit (2 Unit Jalan Usaha Tani dan 18 Unit Jalan Produksi) dengan anggaran sebesar Rp. 3.272.285.834,-	- Untuk Pengerasam Yang Menggunakan SIRTU Terkendala Dalam Penyediaan Karena Hanya Ada Satu Penyediaan Di KAB. Dharmasraya	- melakukan koordinasi dengan penyedia SIRTU untuk mengutamakan pengusaha kecil dalam memperoleh SIRTU sehingga pelaksanaan proyek agar lebih baik	

No.	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	KEBLJA-KAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI MASALAH	TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD
				Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan DAM parit	2 Unit dam parit dengan anggaran sebesar Rp. 228.000.000,-	2 Unit dam parit dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 228.000.000,-	Penyusunan RUK dan SID yang difasilitasi oleh fasilitator masih terlalu sulit untuk dibaca oleh Kelompok, serta sulit dalam pelaksanaan fisik dan penyusunan laporan pertanggung jawabannya	1. Evaluasi dalam hal pola pelaksanaan secara swakelola padat karya untuk mencari pola pelaksanaan yang lebih efektif dan efisien; 2. Apabila dilaksanakan secara swakelola oleh Kelompok Tani, maka perlu ditingkatkan pemahaman dan keterampilan pelaksana dalam pelaksanaan teknis maupun pembuatan laporan pertanggungjawaban; 3. Peningkatan dan optimalisasi peran fasilitator, Tim Teknis dan Petugas terkait lainnya; 4. Selektif dalam penunjukan kelompok pelaksana pengelola.	
				Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Balai penyuluh di kecamatan serta sasaran pendukungnya	9 BPP (Pulau Punjung, IX Koto, Timpeh, Sitiung, Koto Baru, Tiumbang, Sungai Rumbai, Koto Besar, Koto Salak) dengan anggaran sebesar Rp. 1.063.682.000,-	9 BPP (Pulau Punjung, IX Koto, Timpeh, Sitiung, Koto Baru, Tiumbang, Sungai Rumbai, Koto Besar, Koto Salak) dengan realisasi sebesar Rp. 1.053.028.828,-	Kenaikan harga bahan setelah RAB ditetapkan akibat kurang lancarnya distribusi bahan pengaruh masa pandemi COVID-19 atau PPKM	1. Monitoring dan Evaluasi secara intensif terhadap kemajuan pekerjaan dilapangan bersama Konsultan Pengawas dan Rekanan/Pelaksana menyikapi kondisi / keadaan sehingga pekerjaan tetap sesuai spesifikasi teknis dan selesai tepat waktu 2. Adanya alternatif atau strategi dari pihak Rekanan/Pelaksana sebagai antisipasi kelangkaan bahan pada kondisi tertentu /keadaan kahar	
				Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya	1 unit bangunan pondasi pemasangan dryer (alat pengering gabah) serta pemindahan 1 unit dryer (alat pengering gabah) dari Pasaman ke Dharmasraya	1 unit bangunan pondasi pemasangan dryer (alat pengering gabah) serta pemindahan 1 unit dryer (alat pengering gabah) dari Pasaman ke Dharmasraya	Tidak teranggarkannya alat moisture tester sehingga tidak bisa mengukur kadar air gabah	alat moisture tester telah dianggarkan pada Tahun Anggaran 2022	
				- Program Perizinan Usaha Pertanian					
				Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan					

No.	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	KEBLJA-KAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI MASALAH	TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD
				Penatausahaan penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan rumah sakit hewan./pasar hewan, rumah potong hewan	Operasional UPT sebanyak 2 Unit (UPT Puskesmas dan UPT Pasar Ternak dan Rumah Potong Hewan (RPH), dengan anggaran sebesar Rp. 175.532.950,-	Operasional UPT sebanyak 2 Unit (UPT Puskesmas dan UPT Pasar Ternak dan Rumah Potong Hewan (RPH)), dengan Realisasi sebesar Rp. 175.280.850,-	Belum terpenuhinya semua kebutuhan operasional pelayanan kesehatan hewan pada UPT Puskesmas dan operasional pelayanan pasar ternak dan RPH pada UPT Pasnak dan RPH seperti obat2an, material peternakan (sputit, masker, gloves, dll), penyediaan blangko pelayanan puskesmas dan pelayanan pasar ternak, surveillance penyakit menular, monev kasus/ kejadian penyakit.	mengoptimalkan pelayanan kesehatan hewan pada UPT Puskesmas dan pelayanan pasar ternak dan RPH dengan anggaran yang tersedia	
				- Program Penyuluhan Pertanian					
				Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian					
				Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian di kecamatan dan desa	11 BPP (Pulau Punjung, IX Koto, Sitiung, Tiumang, Koto Baru, Timpeh, tiumang, Padang laweh, Koto Besar, Sungai Rumbai, Asam jujuhan, Koto Salak) dengan anggaran sebesar Rp. 244.406.100,-	11 BPP (Pulau Punjung, IX Koto, Sitiung, Tiumang, Koto Baru, Timpeh, tiumang, Padang laweh, Koto Besar, Sungai Rumbai, Asam jujuhan, Koto Salak) dengan anggaran sebesar Rp. 244.320.300,-	Dana untuk operasional 11 BPP tidak mencukupi	1. Memanfaatkan secara maksimal anggaran yang ada untuk kegiatan operasional BPP 2. Adanya penambahan dana untuk operasional BPP	
				Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluh pertanian	6 BPP (Sungai Rumbai, Sitiung, Pulau Punjung, Koto Baru, Tiumang, Koto Besar) dengan anggaran sebesar Rp. 312.088.518,-	6 BPP (Sungai Rumbai, Sitiung, Pulau Punjung, Koto Baru, Tiumang, Koto Besar) dengan anggaran sebesar Rp. 311.586.700,-	Stock barang pada penyedia terbatas dan tidak bisa memenuhi permintaan sesuai dengan kontrak dan jadwal tayang dari LKPP sering terlambat	1. Menghubungi penyedia secara manual untuk mendesak LKPP untuk segera menayangkan barang yang akan di pesan 2. LKPP diharapkan untuk mempercepat proses tayang penyedia	

Pulau Punjung, Januari 2022
KEPALA DINAS PERTANIAN



DARISMAN, S.Si, MM
NIP. 19750217 2000003 1 001